



LAPORAN INOVASI DAERAH

Pemerintah Daerah: Kabupaten Magelang

Nomor Registrasi: 33.08-155300-2024



1. PROFIL INOVASI

1.1. Nama Inovasi

PETRUK (Pemanfaatan tanaman obat tradisional untuk kesehatan)

1.2. Dibuat Oleh

KECAMATAN TEGALREJO (iga2020.kabupaten.magelang.kectegalrejo)

1.3. Tahapan Inovasi

Implementasi

1.4. Inisiator Inovasi Daerah

Kepala Daerah

1.5. Nama Inisiator

LISA TRIYANI

1.6. Jenis Inovasi

Non Digital

1.7. Klasifikasi Inovasi

Inovasi Masyarakat

1.7. Bentuk Inovasi Daerah

Inovasi Daerah lainnya sesuai dengan Urusan Pemerintahan yang menjadi kewenangan Daerah

1.8. Asta Cita

Memperkuat pembangunan sumber daya manusia (SDM), sains, teknologi, pendidikan, kesehatan, prestasi olahraga, kesetaraan gender, serta penguatan peran perempuan, pemuda, dan penyandang disabilitas.

1.9. Urusan Inovasi Daerah

lingkungan hidup, pemberdayaan masyarakat dan Desa

1.10. Rancang Bangun dan Pokok Perubahan Yang Dilakukan

Dalam mewujudkan Visi Kabupaten Magelang Tahun 2025-2030 Mewujudkan Magelang Aman Nyaman Religius Unggul Sejahtera (Anyar Gress) Pemeritah Derah memiliki keterbatasan sumberdaya, Dalam rangka mencapai tujuan pembangunan di tengah keterbatasan sumberdaya, maka penyelenggaraan pemerintahan daerah harus berjalan secara produktif efektif dan efisien, Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah melalui inovasi. Berdasarkan UU 23 tahun 2014

tentang Pemerintah Daerah Pasal 386 Dalam rangka peningkatan kinerja penyelenggaraan pemerintah Daerah , pemerintah daerah dapat melakukan inovasi. Pasal 386 ayat 7 ; Kepala daerah melaporkan inovasi daerah yang akan dilaksanakan kepada Menteri. PP 38 Tahun 2017 tentang Inovasi Daerah pasal 22 ayat 2 penilaian terhadap inovasi daerah dalam rangka memberikan penghargaan dan/atau insentif kepada pemerintah Daerah. Selain itu PP no. 14 tahun 2018 pasal 4 ayat 2, penilaian terhadap laporan penerapan inovasi daerah dilakukan dengan mekanisme pengisian data indeks inovasi daerah. Dan Peraturan Daerah no. 5 Tahun 2024, penyelenggaraan inovasi daerah mengamanatkan satu OPD minimal 1 inovasi Daerah. Untuk itu Kecamatan Tegalrejo membuat 1 inovasi daerah berbasis pengelolaan tanaman obat yang ada di lingkungan sekitar rumah.

Kecamatan Tegalrejo merupakan wilayah yang masih banyak lahan kosong sehingga banyak ditanami pepohonan dan tanaman-tanaman. Masyarakat memanfaatkan lahan tersebut dengan menanam tanaman obat seperti Jahe, kencur, kunyit yang diharapkan dapat berdaya guna secara ekonomis maupun dalam kehidupan sehari-hari. Tanaman obat tersebut nyata khasiatnya dapat dijadikan obat yang murah, mudah dan menyehatkan. Kondisi alam inilah yang dimanfaatkan masyarakat Sidorejo yang tergabung dalam BUMDES untuk mengeksplor kemampuan yang dimiliki alam Sidorejo dan sekitarnya. Selain itu Masyarakat sekarang mulai beralih mengkonsumsi minuman herbal dan minuman obat tradisional karena diyakini akan memberikan efek menyehatkan dan hampir tidak ada efek negatifnya, namun dengan catatan apabila dikonsumsi dengan benar.

Berubahnya cara berpikir masyarakat yang beralih ke minuman herbal ataupun minuman obat-obatan tradisional memicu pengurus Bumdes di Desa Sidorejo untuk belajar mengolah dan memanfaatkan tanaman obat untuk dijadikan konsumsi harian. Karena di yakini oleh banyak masyarakat bahwa mengkonsumsi minuman obat-obatan tradisional menjadikan efek sehat bagi tubuh. Dan bisa mengganti konsumsi obat yang ada kandungan kimianya. Dari berubahnya pola pikir masyarakat tersebut maka pengurus BUMDES memanfaatkan kekayaan alam yang ada di wilayah tersebut agar berdaya guna baik secara ekonomis maupun secara kesehatan. BUMDES MANDIRI yang berada di Desa Sidorejo merupakan wadah yang sangat efektif untuk memanfaatkan potensi lingkungan yang ada di wilayah Sidorejo dan sekitarnya. Melalui tangan-tangan perempuan yang terampil itulah bahan baku obat tradisional diracik menjadi minuman yang sangat diminati oleh masyarakat.

Melalui beberapa kali pengamatan yang tidak sebentar dan diskusi beberapa kali juga dengan berbagai tokoh masyarakat serta pemerintah desa maka para pengurus BUMDES MANDIRI semakin memantapkan langkah untuk bereksperimen mengeksplor potensi dan kekayaan yang ada di lingkungan Sidorejo dan sekitarnya agar lebih berdaya guna sekaligus juga menambah kreativitas anggota BUMDES yang beranggotakan perempuan-perempuan yang hebat. Anggota tersebut kemudian di latih untuk membuat dan meracik minuman obat tradisional . Butuh waktu yang tidak sebentar untuk bisa menghasilkan buah karya yang luar biasa, melalui beberapa uji rasa dan uji public akhirnya minuman tradisional tersebut dapat diproduksi walaupun pada saat itu masih banyak yang harus di perbaiki,. Namun dengan semangat yang luar biasa serta komitmen dan konsistensi dari para anggota maka produk tersebut berkembang dan menambah varian produknya. Untuk Uji hasil karya melalui beberapa kali proses karena memang harus sesuai takaran dan rasanya harus sesuai standar.

Karena produk ini berbasis pengobatan tradisional, maka ada beberapa keunggulan dari produk ini. Diantaranya adalah : selain dapat dikonsumsi setiap hari sebagai Pelepas dahaga juga sebagai obat berbagai penyakit. Seperti : Demam, flu, badan capek, masuk angin dan lain sebagainya. Keunggulan lainnya produk ini sangat praktis dan mudah sekali cara mengkonsumsinya.

Dalam mewujudkan Visi Kabupaten Magelang Tahun 2025-2030 Mewujudkan Magelang Aman Nyaman Religius Unggul Sejahtera (Anyar Gress) Pemerintah Daerah memiliki keterbatasan sumberdaya, Dalam rangka mencapai tujuan pembangunan di tengah keterbatasan sumberdaya, maka penyelenggaraan pemerintahan daerah harus berjalan secara produktif efektif dan efisien, Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah melalui inovasi. Berdasarkan UU 23 tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah Pasal 386 Dalam rangka peningkatan kinerja penyelenggaraan pemerintah Daerah , pemerintah daerah dapat melakukan inovasi. Pasal 386 ayat 7 ; Kepala daerah melaporkan inovasi daerah yang akan dilaksanakan kepada Menteri. PP 38 Tahun 2017 tentang Inovasi Daerah pasal 22 ayat 2 penilaian terhadap inovasi daerah dalam rangka memberikan penghargaan dan/atau insentif kepada pemerintah Daerah. Selain itu PP no. 14 tahun 2018 pasal 4 ayat 2, penilaian terhadap laporan penerapan inovasi daerah dilakukan dengan mekanisme pengisian data indeks inovasi daerah. Dan Peraturan Daerah no. 5 Tahun 2024, penyelenggaraan inovasi daerah mengamanatkan satu OPD

minimal 1 inovasi Daerah. Untuk itu Kecamatan Tegalrejo membuat 1 inovasi daerah berbasis pengelolaan tanaman obat yang ada di lingkungan sekitar rumah.

Kecamatan Tegalrejo merupakan wilayah yang masih banyak lahan kosong sehingga banyak ditanami pepohonan dan tanaman-tanaman. Masyarakat memanfaatkan lahan tersebut dengan menanam tanaman obat seperti Jahe, kencur, kunyit yang diharapkan dapat berdaya guna secara ekonomis maupun dalam kehidupan sehari-hari. Tanaman obat tersebut nyata khasiatnya dapat dijadikan obat yang murah, mudah dan menyehatkan. Kondisi alam inilah yang dimanfaatkan masyarakat Sidorejo yang tergabung dalam BUMDES untuk mengeksplor kemampuan yang dimiliki alam Sidorejo dan sekitarnya. Selain itu Masyarakat sekarang mulai beralih mengonsumsi minuman herbal dan minuman obat tradisional karena diyakini akan memberikan efek menyehatkan dan hampir tidak ada efek negatifnya, namun dengan catatan apabila dikonsumsi dengan benar.

Berubahnya cara berpikir masyarakat yang beralih ke minuman herbal ataupun minuman obat-obatan tradisional memicu pengurus Bumdes di Desa Sidorejo untuk belajar mengolah dan memanfaatkan tanaman obat untuk dijadikan konsumsi harian. Karena diyakini oleh banyak masyarakat bahwa mengonsumsi minuman obat-obatan tradisional menjadikan efek sehat bagi tubuh. Dan bisa mengganti konsumsi obat yang ada kandungan kimianya. Dari berubahnya pola pikir masyarakat tersebut maka pengurus BUMDES memanfaatkan kekayaan alam yang ada di wilayah tersebut agar berdaya guna baik secara ekonomis maupun secara kesehatan. BUMDES MANDIRI yang berada di Desa Sidorejo merupakan wadah yang sangat efektif untuk memanfaatkan potensi lingkungan yang ada di wilayah Sidorejo dan sekitarnya. Melalui tangan-tangan perempuan yang terampil itulah bahan baku obat tradisional diracik menjadi minuman yang sangat diminati oleh masyarakat.

Melalui beberapa kali pengamatan yang tidak sebentar dan diskusi beberapa kali juga dengan berbagai tokoh masyarakat serta pemerintah desa maka para pengurus BUMDES MANDIRI semakin memantapkan langkah untuk bereksperimen mengeksplor potensi dan kekayaan yang ada di lingkungan Sidorejo dan sekitarnya agar lebih berdaya guna sekaligus juga menambah kreativitas anggota BUMDES yang beranggotakan perempuan-perempuan yang hebat. Anggota tersebut kemudian dilatih untuk membuat dan meracik minuman obat tradisional. Butuh waktu yang tidak sebentar untuk bisa menghasilkan buah karya yang luar biasa, melalui beberapa uji rasa dan uji publik akhirnya minuman tradisional tersebut dapat diproduksi walaupun pada saat itu masih banyak yang harus diperbaiki. Namun dengan semangat yang luar biasa serta komitmen dan konsistensi dari para anggota maka produk tersebut berkembang dan menambah varian produknya. Untuk Uji hasil karya melalui beberapa kali proses karena memang harus sesuai takaran dan rasanya harus sesuai standar.

Karena produk ini berbasis pengobatan tradisional, maka ada beberapa keunggulan dari produk ini. Diantaranya adalah : selain dapat dikonsumsi setiap hari sebagai Pelepas dahaga juga sebagai obat berbagai penyakit. Seperti : Demam, flu, badan capek, masuk angin dan lain sebagainya. Keunggulan lainnya produk ini sangat praktis dan mudah sekali cara mengkonsumsinya.

Dalam mewujudkan Visi Kabupaten Magelang Tahun 2025-2030 Mewujudkan Magelang Aman Nyaman Religius Unggul Sejahtera (Anyar Gress) Pemerintah Daerah memiliki keterbatasan sumberdaya, Dalam rangka mencapai tujuan pembangunan di tengah keterbatasan sumberdaya, maka penyelenggaraan pemerintahan daerah harus berjalan secara produktif efektif dan efisien, Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah melalui inovasi. Berdasarkan UU 23 tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah Pasal 386 Dalam rangka peningkatan kinerja penyelenggaraan pemerintahan Daerah , pemerintah daerah dapat melakukan inovasi. Pasal 386 ayat 7 ; Kepala daerah melaporkan inovasi daerah yang akan dilaksanakan kepada Menteri. PP 38 Tahun 2017 tentang Inovasi Daerah pasal 22 ayat 2 penilaian terhadap inovasi daerah dalam rangka memberikan penghargaan dan/atau insentif kepada pemerintah Daerah. Selain itu PP no. 14 tahun 2018 pasal 4 ayat 2, penilaian terhadap laporan penerapan inovasi daerah dilakukan dengan mekanisme pengisian data indeks inovasi daerah. Dan Peraturan Daerah no. 5 Tahun 2024, penyelenggaraan inovasi daerah mengamanatkan satu OPD minimal 1 inovasi Daerah. Untuk itu Kecamatan Tegalrejo membuat 1 inovasi daerah berbasis pengelolaan tanaman obat yang ada di lingkungan sekitar rumah.

Kecamatan Tegalrejo merupakan wilayah yang masih banyak lahan kosong sehingga banyak ditanami pepohonan dan tanaman-tanaman. Masyarakat memanfaatkan lahan tersebut dengan menanam tanaman obat seperti Jahe, kencur, kunyit yang diharapkan dapat berdaya guna secara ekonomis maupun dalam kehidupan sehari-hari. Tanaman obat tersebut nyata khasiatnya dapat dijadikan obat yang murah, mudah dan menyehatkan. Kondisi alam inilah yang dimanfaatkan masyarakat Sidorejo yang tergabung dalam BUMDES untuk mengeksplor kemampuan yang dimiliki alam Sidorejo dan

sekitarnya. Selain itu Masyarakat sekarang mulai beralih mengkonsumsi minuman herbal dan minuman obat tradisional karena diyakini akan memberikan efek menyehatkan dan hampir tidak ada efek negatifnya, namun dengan catatan apabila dikonsumsi dengan benar.

Berubahnya cara berpikir masyarakat yang beralih ke minuman herbal ataupun minuman obat-obatan tradisional memicu pengurus Bumdes di Desa Sidorejo untuk belajar mengolah dan memanfaatkan tanaman obat untuk dijadikan konsumsi harian. Karena diyakini oleh banyak masyarakat bahwa mengkonsumsi minuman obat-obatan tradisional menjadikan efek sehat bagi tubuh. Dan bisa mengganti konsumsi obat yang ada kandungan kimianya. Dari berubahnya pola pikir masyarakat tersebut maka pengurus BUMDES memanfaatkan kekayaan alam yang ada di wilayah tersebut agar berdaya guna baik secara ekonomis maupun secara kesehatan. BUMDES MANDIRI yang berada di Desa Sidorejo merupakan wadah yang sangat efektif untuk memanfaatkan potensi lingkungan yang ada di wilayah Sidorejo dan sekitarnya. Melalui tangan-tangan perempuan yang terampil itulah bahan baku obat tradisional diracik menjadi minuman yang sangat diminati oleh masyarakat.

Melalui beberapa kali pengamatan yang tidak sebentar dan diskusi beberapa kali juga dengan berbagai tokoh masyarakat serta pemerintah desa maka para pengurus BUMDES MANDIRI semakin memantapkan langkah untuk bereksperimen mengeksplorasi potensi dan kekayaan yang ada di lingkungan Sidorejo dan sekitarnya agar lebih berdaya guna sekaligus juga menambah kreativitas anggota BUMDES yang beranggotakan perempuan-perempuan yang hebat. Anggota tersebut kemudian dilatih untuk membuat dan meracik minuman obat tradisional. Butuh waktu yang tidak sebentar untuk bisa menghasilkan buah karya yang luar biasa, melalui beberapa uji rasa dan uji publik akhirnya minuman tradisional tersebut dapat diproduksi walaupun pada saat itu masih banyak yang harus diperbaiki. Namun dengan semangat yang luar biasa serta komitmen dan konsistensi dari para anggota maka produk tersebut berkembang dan menambah varian produknya. Untuk Uji hasil karya melalui beberapa kali proses karena memang harus sesuai takaran dan rasanya harus sesuai standar.

Karena produk ini berbasis pengobatan tradisional, maka ada beberapa keunggulan dari produk ini. Diantaranya adalah : selain dapat dikonsumsi setiap hari sebagai Pelepas dahaga juga sebagai obat berbagai penyakit. Seperti : Demam, flu, badan capek, masuk angin dan lain sebagainya. Keunggulan lainnya produk ini sangat praktis dan mudah sekali cara mengkonsumsinya.

Dalam mewujudkan Visi Kabupaten Magelang Tahun 2025-2030 Mewujudkan Magelang Aman Nyaman Religius Unggul Sejahtera (Anyar Gress) Pemerintah Daerah memiliki keterbatasan sumberdaya, Dalam rangka mencapai tujuan pembangunan di tengah keterbatasan sumberdaya, maka penyelenggaraan pemerintahan daerah harus berjalan secara produktif efektif dan efisien, Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah melalui inovasi. Berdasarkan UU 23 tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah Pasal 386 Dalam rangka peningkatan kinerja penyelenggaraan pemerintahan Daerah , pemerintah daerah dapat melakukan inovasi. Pasal 386 ayat 7 ; Kepala daerah melaporkan inovasi daerah yang akan dilaksanakan kepada Menteri. PP 38 Tahun 2017 tentang Inovasi Daerah pasal 22 ayat 2 penilaian terhadap inovasi daerah dalam rangka memberikan penghargaan dan/atau insentif kepada pemerintah Daerah. Selain itu PP no. 14 tahun 2018 pasal 4 ayat 2, penilaian terhadap laporan penerapan inovasi daerah dilakukan dengan mekanisme pengisian data indeks inovasi daerah. Dan Peraturan Daerah no. 5 Tahun 2024, penyelenggaraan inovasi daerah mengamanatkan satu OPD minimal 1 inovasi Daerah. Untuk itu Kecamatan Tegalrejo membuat 1 inovasi daerah berbasis pengelolaan tanaman obat yang ada di lingkungan sekitar rumah.

Kecamatan Tegalrejo merupakan wilayah yang masih banyak lahan kosong sehingga banyak ditanami pepohonan dan tanaman-tanaman. Masyarakat memanfaatkan lahan tersebut dengan menanam tanaman obat seperti Jahe, kencur, kunyit yang diharapkan dapat berdaya guna secara ekonomis maupun dalam kehidupan sehari-hari. Tanaman obat tersebut nyata khasiatnya dapat dijadikan obat yang murah, mudah dan menyehatkan. Kondisi alam inilah yang dimanfaatkan masyarakat Sidorejo yang tergabung dalam BUMDES untuk mengeksplorasi kemampuan yang dimiliki alam Sidorejo dan sekitarnya. Selain itu Masyarakat sekarang mulai beralih mengkonsumsi minuman herbal dan minuman obat tradisional karena diyakini akan memberikan efek menyehatkan dan hampir tidak ada efek negatifnya, namun dengan catatan apabila dikonsumsi dengan benar.

Berubahnya cara berpikir masyarakat yang beralih ke minuman herbal ataupun minuman obat-obatan tradisional memicu pengurus Bumdes di Desa Sidorejo untuk belajar mengolah dan memanfaatkan tanaman obat untuk dijadikan konsumsi harian. Karena diyakini oleh banyak masyarakat bahwa mengkonsumsi minuman obat-obatan tradisional menjadikan efek sehat bagi tubuh. Dan bisa mengganti konsumsi obat yang ada kandungan kimianya. Dari berubahnya pola pikir

masyarakat tersebut maka pengurus BUMDES memanfaatkan kekayaan alam yang ada di wilayah tersebut agar berdaya guna baik secara ekonomis maupun secara kesehatan. BUMDES MANDIRI yang berada di Desa Sidorejo merupakan wadah yang sangat efektif untuk memanfaatkan potensi lingkungan yang ada di wilayah Sidorejo dan sekitarnya. Melalui tangan-tangan perempuan yang terampil itulah bahan baku obat tradisional diracik menjadi minuman yang sangat diminati oleh masyarakat.

Melalui beberapa kali pengamatan yang tidak sebentar dan diskusi beberapa kali juga dengan berbagai tokoh masyarakat serta pemerintah desa maka para pengurus BUMDES MANDIRI semakin memantapkan langkah untuk bereksperimen mengeksplorasi potensi dan kekayaan yang ada di lingkungan Sidorejo dan sekitarnya agar lebih berdaya guna sekaligus juga menambah kreativitas anggota BUMDES yang beranggotakan perempuan-perempuan yang hebat. Anggota tersebut kemudian di latih untuk membuat dan meracik minuman obat tradisional. Butuh waktu yang tidak sebentar untuk bisa menghasilkan buah karya yang luar biasa, melalui beberapa uji rasa dan uji publik akhirnya minuman tradisional tersebut dapat diproduksi walaupun pada saat itu masih banyak yang harus diperbaiki,. Namun dengan semangat yang luar biasa serta komitmen dan konsistensi dari para anggota maka produk tersebut berkembang dan menambah varian produknya. Untuk Uji hasil karya melalui beberapa kali proses karena memang harus sesuai takaran dan rasanya harus sesuai standar.

Karena produk ini berbasis pengobatan tradisional, maka ada beberapa keunggulan dari produk ini. Diantaranya adalah : selain dapat dikonsumsi setiap hari sebagai Pelepas dahaga juga sebagai obat berbagai penyakit. Seperti : Demam, flu, badan capek, masuk angin dan lain sebagainya. Keunggulan lainnya produk ini sangat praktis dan mudah sekali cara mengkonsumsinya.

Dalam mewujudkan Visi Kabupaten Magelang Tahun 2025-2030 Mewujudkan Magelang Aman Nyaman Religius Unggul Sejahtera (Anyar Gress) Pemerintah Daerah memiliki keterbatasan sumberdaya, Dalam rangka mencapai tujuan pembangunan di tengah keterbatasan sumberdaya, maka penyelenggaraan pemerintahan daerah harus berjalan secara produktif efektif dan efisien, Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah melalui inovasi. Berdasarkan UU 23 tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah Pasal 386 Dalam rangka peningkatan kinerja penyelenggaraan pemerintahan Daerah , pemerintah daerah dapat melakukan inovasi. Pasal 386 ayat 7 ; Kepala daerah melaporkan inovasi daerah yang akan dilaksanakan kepada Menteri. PP 38 Tahun 2017 tentang Inovasi Daerah pasal 22 ayat 2 penilaian terhadap inovasi daerah dalam rangka memberikan penghargaan dan/atau insentif kepada pemerintah Daerah. Selain itu PP no. 14 tahun 2018 pasal 4 ayat 2, penilaian terhadap laporan penerapan inovasi daerah dilakukan dengan mekanisme pengisian data indeks inovasi daerah. Dan Peraturan Daerah no. 5 Tahun 2024, penyelenggaraan inovasi daerah mengamanatkan satu OPD minimal 1 inovasi Daerah. Untuk itu Kecamatan Tegalrejo membuat 1 inovasi daerah berbasis pengelolaan tanaman obat yang ada di lingkungan sekitar rumah.

Kecamatan Tegalrejo merupakan wilayah yang masih banyak lahan kosong sehingga banyak ditanami pepohonan dan tanaman-tanaman. Masyarakat memanfaatkan lahan tersebut dengan menanam tanaman obat seperti Jahe, kencur, kunyit yang diharapkan dapat berdaya guna secara ekonomis maupun dalam kehidupan sehari-hari. Tanaman obat tersebut nyata khasiatnya dapat dijadikan obat yang murah, mudah dan menyehatkan. Kondisi alam inilah yang dimanfaatkan masyarakat Sidorejo yang tergabung dalam BUMDES untuk mengeksplorasi kemampuan yang dimiliki alam Sidorejo dan sekitarnya. Selain itu Masyarakat sekarang mulai beralih mengkonsumsi minuman herbal dan minuman obat tradisional karena diyakini akan memberikan efek menyehatkan dan hampir tidak ada efek negatifnya, namun dengan catatan apabila dikonsumsi dengan benar.

Berubahnya cara berpikir masyarakat yang beralih ke minuman herbal ataupun minuman obat-obatan tradisional memicu pengurus Bumdes di Desa Sidorejo untuk belajar mengolah dan memanfaatkan tanaman obat untuk dijadikan konsumsi harian. Karena diyakini oleh banyak masyarakat bahwa mengkonsumsi minuman obat-obatan tradisional menjadikan efek sehat bagi tubuh. Dan bisa mengganti konsumsi obat yang ada kandungan kimianya. Dari berubahnya pola pikir masyarakat tersebut maka pengurus BUMDES memanfaatkan kekayaan alam yang ada di wilayah tersebut agar berdaya guna baik secara ekonomis maupun secara kesehatan. BUMDES MANDIRI yang berada di Desa Sidorejo merupakan wadah yang sangat efektif untuk memanfaatkan potensi lingkungan yang ada di wilayah Sidorejo dan sekitarnya. Melalui tangan-tangan perempuan yang terampil itulah bahan baku obat tradisional diracik menjadi minuman yang sangat diminati oleh masyarakat.

Melalui beberapa kali pengamatan yang tidak sebentar dan diskusi beberapa kali juga dengan berbagai tokoh masyarakat serta pemerintah desa maka para pengurus BUMDES MANDIRI semakin memantapkan langkah untuk bereksperimen

mengexplores potensi dan kekayaan yang ada di lingkungan Sidorejo dan sekitarnya agar lebih berdaya guna sekaligus juga menambah kreativitas anggota BUMDES yang beranggotakan perempuan-perempuan yang hebat. Anggota tersebut kemudian di latih untuk membuat dan meracik minuman obat tradisional . Butuh waktu yang tidak sebentar untuk bisa menghasilkan buah karya yang luar biasa, melalui beberapa uji rasa dan uji public akhirnya minuman tradisional tersebut dapat diproduksi walaupun pada saat itu masih banyak yang harus di perbaiki,. Namun dengan semangat yang luar biasa serta komitmen dan konsistensi dari para anggota maka produk tersebut berkembang dan menambah varian produknya. Untuk Uji hasil karya melalui beberapa kali proses karena memang harus sesuai takaran dan rasanya harus sesuai standar.

Karena produk ini berbasis pengobatan tradisional, maka ada beberapa keunggulan dari produk ini. Diantaranya adalah : selain dapat dikonsumsi setiap hari sebagai Pelepas dahaga juga sebagai obat berbagai penyakit. Seperti : Demam, flu, badan capek, masuk angin dan lain sebagainya. Keunggulan lainnya produk ini sangat praktis dan mudah sekali cara mengkonsumsinya.

Dalam mewujudkan Visi Kabupaten Magelang Tahun 2025-2030 Mewujudkan Magelang Aman Nyaman Religius Unggul Sejahtera (Anyar Gress) Pemerintah Daerah memiliki keterbatasan sumberdaya, Dalam rangka mencapai tujuan pembangunan di tengah keterbatasan sumberdaya, maka penyelenggaraan pemerintahan daerah harus berjalan secara produktif efektif dan efisien, Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah melalui inovasi. Berdasarkan UU 23 tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah Pasal 386 Dalam rangka peningkatan kinerja penyelenggaraan pemerintahan Daerah , pemerintah daerah dapat melakukan inovasi. Pasal 386 ayat 7 ; Kepala daerah melaporkan inovasi daerah yang akan dilaksanakan kepada Menteri. PP 38 Tahun 2017 tentang Inovasi Daerah pasal 22 ayat 2 penilaian terhadap inovasi daerah dalam rangka memberikan penghargaan dan/atau insentif kepada pemerintah Daerah. Selain itu PP no. 14 tahun 2018 pasal 4 ayat 2, penilaian terhadap laporan penerapan inovasi daerah dilakukan dengan mekanisme pengisian data indeks inovasi daerah. Dan Peraturan Daerah no. 5 Tahun 2024, penyelenggaraan inovasi daerah mengamanatkan satu OPD minimal 1 inovasi Daerah. Untuk itu Kecamatan Tegalrejo membuat 1 inovasi daerah berbasis pengelolaan tanaman obat yang ada di lingkungan sekitar rumah.

Kecamatan Tegalrejo merupakan wilayah yang masih banyak lahan kosong sehingga banyak ditanami pepohonan dan tanaman-tanaman. Masyarakat memanfaatkan lahan tersebut dengan menanam tanaman obat seperti Jahe, kencur, kunyit yang diharapkan dapat berdaya guna secara ekonomis maupun dalam kehidupan sehari-hari. Tanaman obat tersebut nyata khasiatnya dapat dijadikan obat yang murah, mudah dan menyehatkan. Kondisi alam inilah yang dimanfaatkan masyarakat Sidorejo yang tergabung dalam BUMDES untuk mengeksplor kemampuan yang dimiliki alam Sidorejo dan sekitarnya. Selain itu Masyarakat sekarang mulai beralih mengonsumsi minuman herbal dan minuman obat tradisional karena diyakini akan memberikan efek menyehatkan dan hampir tidak ada efek negatifnya, namun dengan catatan apabila dikonsumsi dengan benar.

Berubahnya cara berpikir masyarakat yang beralih ke minuman herbal ataupun minuman obat-obatan tradisional memicu pengurus Bumdes di Desa Sidorejo untuk belajar mengolah dan memanfaatkan tanaman obat untuk dijadikan konsumsi harian. Karena di yakini oleh banyak masyarakat bahwa mengonsumsi minuman obat-obatan tradisional menjadikan efek sehat bagi tubuh. Dan bisa mengganti konsumsi obat yang ada kandungan kimianya. Dari berubahnya pola pikir masyarakat tersebut maka pengurus BUMDES memanfaatkan kekayaan alam yang ada di wilayah tersebut agar berdaya guna baik secara ekonomis maupun secara kesehatan. BUMDES MANDIRI yang berada di Desa Sidorejo merupakan wadah yang sangat efektif untuk memanfaatkan potensi lingkungan yang ada di wilayah Sidorejo dan sekitarnya. Melalui tangan-tangan perempuan yang terampil itulah bahan baku obat tradisional diracik menjadi minuman yang sangat diminati oleh masyarakat.

Melalui beberapa kali pengamatan yang tidak sebentar dan diskusi beberapa kali juga dengan berbagai tokoh masyarakat serta pemerintah desa maka para pengurus BUMDES MANDIRI semakin memantapkan langkah untuk bereksperimen mengeksplor potensi dan kekayaan yang ada di lingkungan Sidorejo dan sekitarnya agar lebih berdaya guna sekaligus juga menambah kreativitas anggota BUMDES yang beranggotakan perempuan-perempuan yang hebat. Anggota tersebut kemudian di latih untuk membuat dan meracik minuman obat tradisional . Butuh waktu yang tidak sebentar untuk bisa menghasilkan buah karya yang luar biasa, melalui beberapa uji rasa dan uji public akhirnya minuman tradisional tersebut dapat diproduksi walaupun pada saat itu masih banyak yang harus di perbaiki,. Namun dengan semangat yang luar biasa serta komitmen dan konsistensi dari para anggota maka produk tersebut berkembang dan menambah varian produknya.

Untuk Uji hasil karya melalui beberapa kali proses karena memang harus sesuai takaran dan rasanya harus sesuai standar.

Karena produk ini berbasis pengobatan tradisional, maka ada beberapa keunggulan dari produk ini. Diantaranya adalah : selain dapat dikonsumsi setiap hari sebagai Pelepas dahaga juga sebagai obat berbagai penyakit. Seperti : Demam, flu, badan capek, masuk angin dan lain sebagainya. Keunggulan lainnya produk ini sangat praktis dan mudah sekali cara mengkonsumsinya.

Dalam mewujudkan Visi Kabupaten Magelang Tahun 2025-2030 Mewujudkan Magelang Aman Nyaman Religius Unggul Sejahtera (Anyar Gress) Pemerintah Daerah memiliki keterbatasan sumberdaya, Dalam rangka mencapai tujuan pembangunan di tengah keterbatasan sumberdaya, maka penyelenggaraan pemerintahan daerah harus berjalan secara produktif efektif dan efisien, Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah melalui inovasi. Berdasarkan UU 23 tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah Pasal 386 Dalam rangka peningkatan kinerja penyelenggaraan pemerintah Daerah , pemerintah daerah dapat melakukan inovasi. Pasal 386 ayat 7 ; Kepala daerah melaporkan inovasi daerah yang akan dilaksanakan kepada Menteri. PP 38 Tahun 2017 tentang Inovasi Daerah pasal 22 ayat 2 penilaian terhadap inovasi daerah dalam rangka memberikan penghargaan dan/atau insentif kepada pemerintah Daerah. Selain itu PP no. 14 tahun 2018 pasal 4 ayat 2, penilaian terhadap laporan penerapan inovasi daerah dilakukan dengan mekanisme pengisian data indeks inovasi daerah. Dan Peraturan Daerah no. 5 Tahun 2024, penyelenggaraan inovasi daerah mengamanatkan satu OPD minimal 1 inovasi Daerah. Untuk itu Kecamatan Tegalrejo membuat 1 inovasi daerah berbasis pengelolaan tanaman obat yang ada di lingkungan sekitar rumah.

Kecamatan Tegalrejo merupakan wilayah yang masih banyak lahan kosong sehingga banyak ditanami pepohonan dan tanaman-tanaman. Masyarakat memanfaatkan lahan tersebut dengan menanam tanaman obat seperti Jahe, kencur, kunyit yang diharapkan dapat berdaya guna secara ekonomis maupun dalam kehidupan sehari-hari. Tanaman obat tersebut nyata khasiatnya dapat dijadikan obat yang murah, mudah dan menyehatkan. Kondisi alam inilah yang dimanfaatkan masyarakat Sidorejo yang tergabung dalam BUMDES untuk mengeksplor kemampuan yang dimiliki alam Sidorejo dan sekitarnya. Selain itu Masyarakat sekarang mulai beralih mengonsumsi minuman herbal dan minuman obat tradisional karena diyakini akan memberikan efek menyehatkan dan hampir tidak ada efek negatifnya, namun dengan catatan apabila dikonsumsi dengan benar.

Berubahnya cara berpikir masyarakat yang beralih ke minuman herbal ataupun minuman obat-obatan tradisional memicu pengurus Bumdes di Desa Sidorejo untuk belajar mengolah dan memanfaatkan tanaman obat untuk dijadikan konsumsi harian. Karena di yakini oleh banyak masyarakat bahwa mengonsumsi minuman obat-obatan tradisional menjadikan efek sehat bagi tubuh. Dan bisa mengganti konsumsi obat yang ada kandungan kimianya. Dari berubahnya pola pikir masyarakat tersebut maka pengurus BUMDES memanfaatkan kekayaan alam yang ada di wilayah tersebut agar berdaya guna baik secara ekonomis maupun secara kesehatan. BUMDES MANDIRI yang berada di Desa Sidorejo merupakan wadah yang sangat efektif untuk memanfaatkan potensi lingkungan yang ada di wilayah Sidorejo dan sekitarnya. Melalui tangan-tangan perempuan yang terampil itulah bahan baku obat tradisional diracik menjadi minuman yang sangat diminati oleh masyarakat.

Melalui beberapa kali pengamatan yang tidak sebentar dan diskusi beberapa kali juga dengan berbagai tokoh masyarakat serta pemerintah desa maka para pengurus BUMDES MANDIRI semakin memantapkan langkah untuk bereksperimen mengeksplor potensi dan kekayaan yang ada di lingkungan Sidorejo dan sekitarnya agar lebih berdaya guna sekaligus juga menambah kreativitas anggota BUMDES yang beranggotakan perempuan-perempuan yang hebat. Anggota tersebut kemudian di latih untuk membuat dan meracik minuman obat tradisional . Butuh waktu yang tidak sebentar untuk bisa menghasilkan buah karya yang luar biasa, melalui beberapa uji rasa dan uji public akhirnya minuman tradisional tersebut dapat diproduksi walaupun pada saat itu masih banyak yang harus di perbaiki,. Namun dengan semangat yang luar biasa serta komitmen dan konsistensi dari para anggota maka produk tersebut berkembang dan menambah varian produknya. Untuk Uji hasil karya melalui beberapa kali proses karena memang harus sesuai takaran dan rasanya harus sesuai standar.

Karena produk ini berbasis pengobatan tradisional, maka ada beberapa keunggulan dari produk ini. Diantaranya adalah : selain dapat dikonsumsi setiap hari sebagai Pelepas dahaga juga sebagai obat berbagai penyakit. Seperti : Demam, flu, badan capek, masuk angin dan lain sebagainya. Keunggulan lainnya produk ini sangat praktis dan mudah sekali cara mengkonsumsinya.

Dalam mewujudkan Visi Kabupaten Magelang Tahun 2025-2030 Mewujudkan Magelang Aman Nyaman Religius Unggul Sejahtera (Anyar Gress) Pemerintah Daerah memiliki keterbatasan sumberdaya, Dalam rangka mencapai tujuan pembangunan di tengah keterbatasan sumberdaya, maka penyelenggaraan pemerintahan daerah harus berjalan secara produktif efektif dan efisien, Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah melalui inovasi. Berdasarkan UU 23 tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah Pasal 386 Dalam rangka peningkatan kinerja penyelenggaraan pemerintah Daerah , pemerintah daerah dapat melakukan inovasi. Pasal 386 ayat 7 ; Kepala daerah melaporkan inovasi daerah yang akan dilaksanakan kepada Menteri. PP 38 Tahun 2017 tentang Inovasi Daerah pasal 22 ayat 2 penilaian terhadap inovasi daerah dalam rangka memberikan penghargaan dan/atau insentif kepada pemerintah Daerah. Selain itu PP no. 14 tahun 2018 pasal 4 ayat 2, penilaian terhadap laporan penerapan inovasi daerah dilakukan dengan mekanisme pengisian data indeks inovasi daerah. Dan Peraturan Daerah no. 5 Tahun 2024, penyelenggaraan inovasi daerah mengamanatkan satu OPD minimal 1 inovasi Daerah. Untuk itu Kecamatan Tegalrejo membuat 1 inovasi daerah berbasis pengelolaan tanaman obat yang ada di lingkungan sekitar rumah.

Kecamatan Tegalrejo merupakan wilayah yang masih banyak lahan kosong sehingga banyak ditanami pepohonan dan tanaman-tanaman. Masyarakat memanfaatkan lahan tersebut dengan menanam tanaman obat seperti Jahe, kencur, kunyit yang diharapkan dapat berdaya guna secara ekonomis maupun dalam kehidupan sehari-hari. Tanaman obat tersebut nyata khasiatnya dapat dijadikan obat yang murah, mudah dan menyehatkan. Kondisi alam inilah yang dimanfaatkan masyarakat Sidorejo yang tergabung dalam BUMDES untuk mengeksplor kemampuan yang dimiliki alam Sidorejo dan sekitarnya. Selain itu Masyarakat sekarang mulai beralih mengkonsumsi minuman herbal dan minuman obat tradisional karena diyakini akan memberikan efek menyehatkan dan hampir tidak ada efek negatifnya, namun dengan catatan apabila dikonsumsi dengan benar.

Berubahnya cara berpikir masyarakat yang beralih ke minuman herbal ataupun minuman obat-obatan tradisional memicu pengurus Bumdes di Desa Sidorejo untuk belajar mengolah dan memanfaatkan tanaman obat untuk dijadikan konsumsi harian. Karena di yakini oleh banyak masyarakat bahwa mengkonsumsi minuman obat-obatan tradisional menjadikan efek sehat bagi tubuh. Dan bisa mengganti konsumsi obat yang ada kandungan kimianya. Dari berubahnya pola pikir masyarakat tersebut maka pengurus BUMDES memanfaatkan kekayaan alam yang ada di wilayah tersebut agar berdaya guna baik secara ekonomis maupun secara kesehatan. BUMDES MANDIRI yang berada di Desa Sidorejo merupakan wadah yang sangat efektif untuk memanfaatkan potensi lingkungan yang ada di wilayah Sidorejo dan sekitarnya. Melalui tangan-tangan perempuan yang terampil itulah bahan baku obat tradisional diracik menjadi minuman yang sangat diminati oleh masyarakat.

Melalui beberapa kali pengamatan yang tidak sebentar dan diskusi beberapa kali juga dengan berbagai tokoh masyarakat serta pemerintah desa maka para pengurus BUMDES MANDIRI semakin memantapkan langkah untuk bereksperimen mengeksplor potensi dan kekayaan yang ada di lingkungan Sidorejo dan sekitarnya agar lebih berdaya guna sekaligus juga menambah kreativitas anggota BUMDES yang beranggotakan perempuan-perempuan yang hebat. Anggota tersebut kemudian di latih untuk membuat dan meracik minuman obat tradisional . Butuh waktu yang tidak sebentar untuk bisa menghasilkan buah karya yang luar biasa, melalui beberapa uji rasa dan uji public akhirnya minuman tradisional tersebut dapat diproduksi walaupun pada saat itu masih banyak yang harus di perbaiki,. Namun dengan semangat yang luar biasa serta komitmen dan konsistensi dari para anggota maka produk tersebut berkembang dan menambah varian produknya. Untuk Uji hasil karya melalui beberapa kali proses karena memang harus sesuai takaran dan rasanya harus sesuai standar.

Karena produk ini berbasis pengobatan tradisional, maka ada beberapa keunggulan dari produk ini. Diantaranya adalah : selain dapat dikonsumsi setiap hari sebagai Pelepas dahaga juga sebagai obat berbagai penyakit. Seperti : Demam, flu, badan capek, masuk angin dan lain sebagainya. Keunggulan lainnya produk ini sangat praktis dan mudah sekali cara mengkonsumsinya. Untuk itu perempuan-perempuan yang memproduksi minuman Herbal tersebut selalu berinovasi agar produknya tetap diminati oleh masyarakat. Perempuan-perempuan tersebut tergabung dalam kelompok Ekonomi Produktif (KEP) Sido Jaya.

1.11. Tujuan Inovasi Daerah

Dari sisi Anggota KEP Sidojaya : Meningkatkan Kreatifitas dan menambah nilai ekonomis. Karena dengan menjadi anggota otomatis selain membuat produk juga harus dipaksa selalu berpikir bagaimana cara memasarkan dan bagaimana agar produk tersebut tetap bersaing di pangsa pasar bisnis minuman herbal. Sekaligus dari hasil penjualan tersebut dapat meningkatkan perekonomian bagi anggotanya.

Dari Sisi Market : Ditengah maraknya berbagai varian minuman yang ditawarkan di pasar, minuman herbal menawarkan varian minuman dengan kandungan produk obat-obatan tradisional yang diharapkan menjadi daya tarik tersendiri dan memiliki market pasar tersendiri. Karena masyarakat di jaman sekarang banyak yang beralih ke makanan yang berbasis herbal dengan pertimbangan kesehatan.

1.12. Manfaat Yang Diperoleh

Minuman Herbal baik serbuk maupun cair merupakan minuman dengan kandungan obat tradisional yang luar biasa. untuk itu KEP Sido Jaya menawarkan varian produk bagi Masyarakat . Selain melepas dahaga juga sebagai daya tahan tubuh jadi ada manfaat secara kesehatan. Diharapkan Produk ini mampu menjawab permintaan masyarakat dan mampu menjawab tantangan di tengah maraknya produk minuman modern yang persaingannya sungguh sangat luar biasa.

1.13. Hasil Inovasi

- Minuman Serbuk Jahe
- Minuman serbuk jahe merah
- Minuman serbuk kinyit
- Minuman serbuk kencur
- Minuman Cair kunyit asem
- Minuman cair beras kencur

1.14. Waktu Uji Coba Inovasi Daerah

10-04-2023

1.15. Waktu Implementasi

26-08-2024

1.16. Anggaran

-

1.17. Profil Bisnis

-

1.18. Dokumen HAKI

<https://res5.tuxedovation.com/4e5b7dc9ba7fdfa17a17a3c3f0ce20f889f22927.pdf>

1.19. Penghargaan

<https://res5.tuxedovation.com/d2db972cf1153c85a2882d269d7fed90995b3529.pdf>

1.20. Koordinat

7°28'21.1"S 110°15'27.1"E

1.21. Kematangan

92.00

2. INDIKATOR INOVASI

No.	Indikator SID	Informasi	Bukti Dukung
-----	---------------	-----------	--------------

No.	Indikator SID	Informasi	Bukti Dukung
1.	Regulasi Inovasi Daerah	Peraturan Daerah	• profil • Perbup 14 Tahun 2025 • PENYELENGGARAAN INOVASI DAERAH • PERUBAHAN ATAS PERATURAN BUPATI NOMOR 14 TAHUN 2025 TENTANG PENETAPAN INOVASI DAERAH TAHUN 2024
2.	Ketersediaan SDM Terhadap Inovasi Daerah	Lebih dari 30	• Tim Pelaksana Inovasi Daerah • Sk tim pelaksana inovasi
3.	Dukungan Anggaran	Anggaran dialokasikan pada kegiatan penerapan inovasi di T-0, T-1 dan T-2	• DPA Inovasi Daerah
4.	Alat Kerja	Pelaksanaan kerja secara manual/non elektronik	• Produk 1 • Produk 2 • Sticker
5.	Bimtek Inovasi	Dalam 2 tahun terakhir pernah lebih dari 2 kali bimtek (bimtek,training dan TOT)	• Bitek dan sosialisasi Inovasi Daerah • Foto Kegiatan • Sk tim pelaksana
6.	Integrasi Program Dan Kegiatan Inovasi Dalam RKPD	Pemerintah daerah sudah menuangkan program inovasi daerah dalam RKPD T-1, T-2 dan T0 (T0 adalah tahun berjalan)	• RKPD TEGALREJO 2023 • RKPD TEGALREJO 2025 • RKPD TEGALREJO 2024
7.	Jejaring Inovasi	Inovasi melibatkan 5 Perangkat Daerah atau lebih	• Sk tim pelaksana
8.	Replikasi	Pernah 1 Kali direplikasi di daerah lain	• Replikasi
9.	Pedoman Teknis	Telah terdapat Pedoman teknis berupa buku dalam bentuk elektronik	• brosur
10.	Pelaksana Inovasi Daerah	Ada pelaksana dan ditetapkan dengan SK/Surat Penugasan/Surat Perintah Kepala Daerah	• SK Tim Pelaksana Inovasi
11.	Kemudahan Informasi Layanan	Informasi layanan diperoleh melalui 3 atau lebih metode	• No. Wa ketua kelompok • website kec tegalrejo
12.	Penyelesaian Layanan Pengaduan	lebih dari sama dengan 91%	• layanan pengaduan

No.	Indikator SID	Informasi	Bukti Dukung
13.	Keterlibatan aktor inovasi	Inovasi melibatkan 5 Aktor atau lebih	• bimtek • Sk tim pelaksana
14.	Kemudahan proses inovasi yang dihasilkan	Hasil inovasi diperoleh dalam waktu 1 hari	• Wedang Jasela cara pembuatan
15.	Layanan Terintegrasi	Ada dukungan melalui informasi website, sosial media, web aplikasi atau aplikasi mobile (android atau ios) yang telah terintegrasi dalam satu portal pada unit organisasi bersangkutan	• Screen shoot aplikasi • Ss aplikasi
16.	Kecepatan penciptaan inovasi	Inovasi dapat diciptakan dalam waktu 1-4 bulan	• tata cara pembuatan
17.	Kemanfaatan Inovasi	Cakupan penerima manfaat 201-500 orang	• daftar penerima manfaat
18.	Monitoring dan Evaluasi Inovasi Daerah	Hasil pengukuran kepuasan pengguna dari evaluasi Survei Kepuasan Masyarakat	• Testimoni 1 • Testimoni 2 • Testimoni 3 • laporan money
19.	Sosialisasi Inovasi Daerah	Konten melalui Media Sosial atau pemberitaan yang dikeluarkan oleh pemda	• Pameran 1 • Pameran 2 • Pameran 3 • intagram
20.	Kualitas Inovasi Daerah	Memenuhi 5 unsur substansi	• PETRUK Sidorejo